

## BAB II

### GAMBARAN UMUM MAJELIS ZIKIR DAARUSSALAM

#### A. Majelis Zikir Daarussalam

##### 1. Latar belakang berdirinya Majelis Zikir Daarussalam

Secara pengertian Majelis Zikir adalah suatu majelis perkumpulan orang-orang untuk berzikir bersama dengan niat mengajar dan melatih masyarakat agar menyucikan dan mengagungkan Allah.<sup>1</sup> Begitupun sama halnya Majelis Zikir Daarussalam ini. Pendiri Majelis Zikir Daarussalam ini didirikan oleh abah Nursalim. Sebelum didirikannya Majelis Zikir Daarussalam ini Perjalanan abah Nursalim untuk belajar tarekat *Qodiriyyah wa Naqsyabandiyyah* tepatnya pada hari rabu 25 Juli 1995.

Setelah itu dengan berjalannya waktu, karena kesungguhan dalam belajar tarekat *Qodiriyyah wa Naqsyabandiyyah*, abah Nursalim diangkatlah menjadi seorang mursyid oleh mursyidnya yakni abuya H. Farudin al-Astari sekitar pada tahun 2011. Ketika itu abah Nursalim diperintahkan

---

<sup>1</sup> Abdullah Charis, “5 *Amalan Penyuci Hati*”, (Jakarta: Qultum Media, 2016), p. 251.

oleh mursyidnya untuk mendirikan suatu Majelis Zikir Daarussalam dan mengajarkan ilmu yang telah ia dapat kepadamasyarakat sekitar. Setelah mendapatkan baiat dari sang mursyid abah Nursalim mempunyai silsilah, adapun urutan silsilah abah Nursalim terhadap tarekat *Qodiriyyah wa Naqsyabandiyyah* pada Majelis Zikir Daarussalam sebagai berikut:

- ١ رَبُّ الْأَرْقَابِ وَ مُعْتَقِ الرَّقَابِ هُوَ اللَّهُ سُبْحَانَهُ وَ تَعَالَى
- ٢ سَيِّدِنَا جِبْرِئِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ
- ٣ سَيِّدُ الْمُرْسَلِينَ وَ حَبِيبُ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ رَسُولُهُ إِلَى كَائِفَةِ  
الْخَلَائِقِ أَجْمَعِينَ
- ٤ سَيِّدِنَا الْإِمَامُ عَلِيُّ كَرَّمَ اللَّهُ وَجْهَهُ
- ٥ الشَّهِيدُ سَيِّدِنَا الْإِمَامُ الْحُسَيْنُ ابْنُ سَيِّدِنَا فَاطِمَةَ الزَّهْرَاءِ
- ٦ سَيِّدِنَا الْإِمَامُ الشَّيْخُ زَيْنُ الْعَابِدِينَ
- ٧ سَيِّدِنَا الْإِمَامُ الشَّيْخُ مُحَمَّدُ الْبَاقِرُ
- ٨ سَيِّدِنَا الْإِمَامُ الشَّيْخُ جَعْفَرُ الصَّادِقُ
- ٩ سَيِّدِنَا الْإِمَامُ الشَّيْخُ مُوسَى الْكَاطِمُ
- ١٠ سَيِّدِنَا الْإِمَامُ الشَّيْخُ أَبِي الْحَسَنِ عَلِيُّ مُوسَى الرِّضَى
- ١١ الْإِمَامُ الشَّيْخُ مَعْرُوفُ الْكَرْخِي
- ١٢ الْإِمَامُ الشَّيْخُ سِرُّ السَّقَطِي
- ١٣ الْإِمَامُ سَيِّدُ الطَّائِفَةِ الصُّوفِيَّةِ الشَّيْخُ أَبِي الْقَاسِمِ الْجُنَيْدِ  
الْبَغْدَادِي

- ١٤ الإمام الشَّيْخُ أَبِي بَكْرٍ الشَّيْبَلِيُّ  
 ١٥ الإمام الشَّيْخُ عَبْدُ الْوَحِيدِ التَّمِيمِيُّ  
 ١٦ الإمام الشَّيْخُ أَبِي الْفَرَجِ الطَّرْطُوسِيُّ  
 ١٧ الإمام الشَّيْخُ أَبِي حَسَنٍ عَلِيِّ الْهَكَارِيِّ  
 ١٨ الإمام الشَّيْخُ أَبِي سَعِيدٍ الْمَخْزُومِيُّ  
 ١٩ سُلْطَانُ الْأَوْلِيَاءِ الْفُطُوبِيُّ الْحَوْثِيُّ السَّيِّدُ الشَّيْخُ عَبْدُ الْقَادِرِ ر

### الجِيْلَانِي

- ٢٠ الإمام الشَّيْخُ عَبْدُ الْعَزِيزِ  
 ٢١ الإمام الشَّيْخُ مُحَمَّدُ الْهَمَّانِيُّ  
 ٢٢ الإمام الشَّيْخُ شَمْسُ الدِّينِ  
 ٢٣ الإمام الشَّيْخُ شَرْفُ الدِّينِ  
 ٢٤ الإمام الشَّيْخُ نُورُ الدِّينِ  
 ٢٥ الإمامُ وَلِيُّ الدِّينِ  
 ٢٦ الإمامُ الشَّيْخُ حَسَانُ الدِّينِ  
 ٢٧ الإمامُ الشَّيْخُ يَحْيَى  
 ٢٨ الإمامُ الشَّيْخُ أَبُو بَكْرٍ  
 ٢٩ الإمامُ الشَّيْخُ عَبْدُ الرَّحِيمِ  
 ٣٠ الإمامُ الشَّيْخُ عُثْمَانُ  
 ٣١ الإمامُ الشَّيْخُ عَبْدُ الْفَتْاحِ  
 ٣٢ الإمامُ الشَّيْخُ مُرَادُ  
 ٣٣ الإمامُ الشَّيْخُ شَمْسُ الدِّينِ  
 ٣٤ الإمامُ الشَّيْخُ أَحْمَدُ خَطِيبُ السَّمْبَاسِيِّ  
 ٣٥ الإمامُ الشَّيْخُ كِيَاهِي عَبْدُ الْكَرِيمِ

- ٣٦ الإمام الشَّيْخُ كِيَاهِي أَكُوغُ مُحَمَّدُ أَسَنَوِي جَرِينِي  
 ٣٧ الشَّيْخُ كِيَاهِي أَحْمَدُ سُحَارِي  
 ٣٨ الشَّيْخُ كِيَاهِي أَحْمَدُ كَا ظِمَّ أَسَنَوِي  
 ٣٩ الشَّيْخُ فَخْرُ الدِّي الْأَسْتَارِي  
 ٤٠ الشَّيْخُ مُحَمَّدُ نُورِ سَلِيمُ بِنِ حَا جِ سَرْفَانِي<sup>2</sup>

Dalam silsilah diatas, abah Nursalim mendapatkan silsilah pada tarekat *Qodiriyyah wa Naqsyabandiyyah* dalam urutan ke 40. Sebelum silsilah abah Nursalim terdapat silsilah abuya H. Farudin al-Astari yakni sebagai mursyid abah Nursalim. Maka dari itu karena sudah mempunyai silsilah abah Nursalim memberanikan diri untuk mendirikan Majelis Zikir Daarussalam ini. Setelah mendapatkan baiat dari gurunya, abah Nursalim mendaftarkan diri untuk mendirikan Majelis Zikir Daarussalam agar terdaftar di Kementrian Hukum dan HAM yang telah ditetapkan di Negara Republik Indonesia. Adapun Undang-Undang tersebut sebagai berikut:

- a. Undang- Undang Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2001 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia

---

<sup>2</sup>Dikutip Dari Buku Panduan Majelis Zikir Daarussalam, Cilegon, 5 Mei 2018.

Nomor 4132) juncto Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 Tentang Perubahan atas Undang- Undang Nomor 16 tahun 2001 Tentang Yayasan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 4430), Undang- Undang Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Kemasyarakatan.

- b. Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2008 Tentang Pelaksanaan Undang- Undang Tentang Yayasan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4894).
- c. Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintahan Nomor 63 tahun 2008 Tentang Pelaksanaan Undang- Undang Tentang Yayasan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5387).
- d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2010 Tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Eselon 1 Kementriaan Negara;

- e. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor M.HH-05. OT.01.01 Tahun 2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.<sup>3</sup>

Berdasarkan Undang- Undang diatas memutuskan, bahwa pada tanggal 13 Desember 2013 Majelis Zikir Daarussalam ini telah ditetapkan. Ketika sudah ditetapkan Majelis Zikir Darussalam ini, abah Nursalim mengadakan rapat bersama rekanya bapak Ilya Samiono, bapak Yani, bapak Toniman dan yang lainnya untuk membicarakan serta membentuk aktivitas Majelis Zikir Darussalam agar berjalan dengan lancar serta diterima di kalangan masyarakat.

Setelah ditetapkan dengan berdirinya Majelis Zikir Daarussalam ini hanya mengadakan tasyakuran saja dengan berbentuk pengajian bersama yang dihadiri para jamaah yang ada di Majelis Zikir Daarussalam. Maka dibentuklah sebuah kegiatan pengajian untuk masyarakat umum khususnya masyarakat Ciwaduk Cilik. Kegiatan pengajian ini insaallah berguna untuk masyarakat, karena kegiatan pengajian ini merupakan kegiatan yang penting untuk membantu menjaga perilaku serta moral

---

<sup>3</sup>Dikutip Dari Buku Panduan Majelis Zikir Daarussalam, Cilegon, 5 Mei 2018.

masyarakat dan agar terus terjalin serta menjaga tali silaturahmi antara masyarakat sekitar.

## 2. Tujuan Berdirinya Majelis Zikir Daarussalam

Adapun didirikannya Majelis Zikir Daarussalam ini bertujuan:

- a. Untuk membentuk masyarakat yang madani.
- b. Terbinanya mentalitas masyarakat yang tangguh.
- c. Mengharapkan ridha Allah SWT.
- d. Untuk mendekatkan diri kepada Allah.
- e. Untuk mengangkat kembali ilmu- ilmu sufi yang telah lama terpendam serta untuk membentuk pribadi yang selalu taat kepada Allah SWT.<sup>4</sup>

## **B. Struktur Kelembagaan dan Jamaah Majelis Zikir Daarussalam**

Kegiatan Majelis Zikir Daarussalam ini diselenggarakan di rumah abah Nursalim, karena belum memiliki tempat yang khusus. Majelis ini belum memiliki lahan yang cukup untuk didirikannya sebuah bangunan. Adapun kedatangan jamaah ketika pengajian berlangsung terkadang kedatangan jamaah yang lumayan banyak membuat bangunan rumah yang ada tidak mampu menampung lagi.

---

<sup>4</sup>Wawancara Pribadi Dengan Abah Nursalim *Sebagai penasihat di Majelis Zikir Darussalam*, Cilegon 29 Januari 2018.

Majelis Zikir Daarussalam ini terletak di kampung Ciwaduk Cilik RT 08/ RW 04 kelurahan Ciwaduk, kecamatan Cilegon. Akhirnya berkat ridha Allah SWT, abah Nursalim selaku penasihat sekaligus pendiri majelis zikir Daarussalam berinisiatif untuk membangun ruangan di atas rumah. Kediaman abah Nursalim kebetulan masih dalam tahap proses pembangunan dan ingin dijadikan 2 lantai. Keinginan abah Nursalim untuk lantai atas berfungsi sebagai rumah tinggal keluarga dan untuk lantai bawah berfungsi sebagai tempat khusus pengajian.<sup>5</sup> Berhubung lantai atas masih dalam tahap proses pembangunan jadi untuk sementara tempat majelis ini masih menyatu dengan tempat tinggal keluarga abah Nursalim.

---

<sup>5</sup> Wawancara Pribadi Dengan Abah Nursalim *Sebagai penasehat Majelis Zikir Daarusallam*, Cilegon 29 Januari 2018





Berikutnya, pada awalnya jamaah yang mengikuti pengajian masih sedikit. Akan tetapi dengan seiringnya berjalannya waktu untuk sekarang ini ada saja orang yang ingin masuk untuk belajar bersama di Majelis Zikir Daarussalam ini. Dari sebagian jamaah juga ada saja yang mengajak teman- temannya untuk belajar bersama di Majelis Zikir Daarussalam ini. Berdasarkan data tentang anggota yang mengikuti pengajian di Mjaelis Zikir Daarussalam sebagai berikut:

**Tabel 1.2**

**Keadaan jamaah Majelis Zikir Daarussalam**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>USIA</b>	<b>ALAMAT</b>
1.	Oni prasetio	27 Tahun	Balaraja
2.	Prayitno	25 Tahun	Balaraja
3.	Toniman	53 Tahun	Pondok Cilegon Indah
4	Yuli	50 Tahun	Pondok Cilegon Indah
5	Harmianto	42 Tahun	Serang
6	Sunardi	40 Tahun	Serang

7.	Setiani	44 Tahun	Teluk Bako
8.	Afidah	42 Tahun	Teluk Bako
9.	Rizki Antonio	25 Tahun	Kampung Telu
10.	Samiono	53 Tahun	Kampung Telu
11.	Arif	23 Tahun	Cidunak
12.	Yadi	30 Tahun	Jerang
13.	Wawan prabu	32 Tahun	Pegantungan
14.	Wahid	38 Tahun	Ciwaduk cilik
15.	Hasari	37 Tahun	Ciwaduk Cilik
16.	Hj. Sabihah	63 Tahun	Ciwaduk Cilik
17.	Yunus	33 Tahun	Ciwaduk Cilik
18.	Sofan hidayat	36 Tahun	Wanasaba
19.	Erna	43 Tahun	Wanasaba
20.	Ifan	30 Tahun	Keramat

21.	Emah	25 Tahun	Keramat
22.	Sa'adiyah	60 Tahun	Ciwaduk Cilik
23.	Hj.Yayan	63 Tahun	Pasar Kelapa
24.	Riyadi Solihin	26 Tahun	Kampung Telu
25.	Ayun	18 Tahun	Teluk Bako
26.	Trisna	18 Tahun	Ciwaduk Cilik
27.	Youliana	16 Tahun	Ciwaduk Cilik
28.	Eko	28 Tahun	Bojonegara
29.	Linda	24 Tahun	Kampung Telu
30.	Erni	25 Tahun	Bojonegara
31.	Reza	27 Tahun	Serang
32.	Pendi	42 Tahun	Munjul
33.	Atul	40 Tahun	Munjul
34.	Rifda	24 Tahun	Ciwaduk Cilik

35.	Rian	26 Tahun	Ciwaduk Cilik
36.	Wahid	38 Tahun	Ciwaduk Cilik
37.	Mita	22 Tahun	Ciwaduk Cilik
38.	Nurul Asnah	43 Tahun	Ciwaduk Cilik

Dalam data anggota jamaah diatas, yang mengikuti pengajian di Majelis Zikir Daarussalam ini sekitar 34 orang. Jumlah jamaah laki- laki terdiri 20 orang. Adapun jamaah perempuan terdiri 14 orang. Jamaah disini terdiri dari orangtua yang berumur 60 tahun, Bapak- bapak dan Ibu- ibu sekitar umur 25 tahun sampai umur 50 tahun dan remaja sekitar umur 18 tahun sampai umur 27 tahun.

Selain berbicara jamaah, abah Nursalim masih berperan aktif mengajarkan ilmu yang didapat untuk diajarkan kepada para jamaahnya. Abah Nursalim juga masih berperan aktif dalam berguru dan belajar bersama terhadap guru dan teman seperjuangannya. Adapun Majelis Zikir Daarussalam ini belum memiliki jaringan hanya baru ini. Akan tetapi gurunya yakni abuya H. Farudin Al-astari sudah memiliki jamaah yang lumayan banyak.

Pengajian ini memiliki syarat tertentu. Adapun syarat untuk mengikuti pengajian serta belajar tarekat *Qodiriyyah wa Naqsyabandiyyah* pada Majelis Zikir Daarussalam ini yaitu dengan mengikuti pengajian rutin minimal 3 kali. Setelah itu akan mendapat arahan dari abah Nursalim untuk mendapatkan baiat. Lalu untuk selanjutnya jamaah dianggap sudah menjadi jamaah tetap Majelis Zikir Daarussalam.

Selanjutnya, di Majelis Zikir Daarussalam ini adanya aturan adab seorang jamaah terhadap gurunya seperti berikut:

1. Jangan pernah meremehkan guru apalagi menghina, mengejek ataupun yang lainnya.
2. Saling berhubungan baik jangan sampai terputus tali silaturahmi.
3. Mengikuti perintah guru
4. Pasrah dalam semua urusan
5. Ridho guru diibaratkan seperti ridho orang tua.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Wawancara Pribadi Dengan Abah Nursalim *Sebagai penasehat Majelis Zikir Darusallam*, Cilegon 05 Mei 2018.